

RINGKASAN

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang pertambangan batubara. Dalam usaha pertambangannya PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, ini berlokasi di Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, mempunyai beberapa lokasi penambangan, yaitu : TAL (Tambang Air Laya), Banko Barat, Banko Timur, MTBS (Muara Tiga Besar Selatan), dan MTBU (Muara Tiga Besar Utara).

Lokasi penelitian berada di wilayah Muara Tiga Besar Utara. Rencana produksi pada *site* Muara Tiga Besar Utara untuk periode 2014-2018 sebesar 22.500.000 ton dengan kalori rata-rata (adb) 5322,04 kkal/kg, yang mana bila dijual sesuai dengan harga patokan batubara *marker* bulan february 2014 bernilai \$ 57,18 /ton atau Rp.599.718,15 per ton.

Pasar domestik batubara PT. Bukit Asam (Persero) Tbk, saat ini adalah PLTU Suralaya. Pengangkutan batubara dari tempat penyimpanan diangkut dengan kereta api ke Pelabuhan Tarahan di Lampung. Pelabuhan Tarahan berjarak 410 km dari Tanjung Enim. Jarak pengangkutan yang jauh menyebabkan biaya pengangkutan kereta api yang besar yaitu Rp. 146.700 per ton batubara. Oleh karena itu peneliti membuat strategi simulasi pemasaran untuk penambangan *site* Muara Tiga Besar Utara dengan konsumen batubara di sekitar mulut tambang.

Bedasarkan hasil penelitian setelah dilakukan strategi simulasi pemasaran didapat hasil untuk skenario 1 *NPV* sebesar Rp. 1.613.195.026.102, *DCFROR* sebesar 59%, dan *PBP* selama 1,59 tahun. Skenario 2 *NPV* sebesar Rp. 2.208.165.990.950, *DCFROR* sebesar 72%, dan *PBP* selama 1,33 tahun. Skenario 3 *NPV* sebesar Rp. 3.001.458.858.160, *DCFROR* sebesar 90%, dan *PBP* selama 1,1 tahun. Dari ketiga strategi simulasi pemasaran yang dilakukan, maka diperoleh penjualan yang paling optimal pada simulasi pemasaran skenario 3.

Kata kunci : Biaya Pengangkutan, Strategi Simulasi Pemasaran, *NPV*, *DCFROR*, *PBP*